

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian hukum empiris, berupa penelitian lapangan (*field research*), dimana penulis meneliti dengan terjun secara langsung kelapangan guna memperoleh data yang diperlukan sesuai dengan permasalahan yang diteliti yaitu dengan cara pengukuran arah kiblat dengan menggunakan kompas dengan koreksi deklinasi magnetik dan data-data yang telah dikumpulkan sebelumnya. Adapaun pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kualitatif, yaitu suatu penelitian yang menghasilkan suatu uraian secara mendalam terhadap data yang diteliti.¹²⁷

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Dimana masjid yang akan diteliti di lokasi ini merupakan masjid yang memiliki jema'ah yang banyak dan memiliki tempat yang strategis serta salah satu masjid yang penulis pilih juga merupakan salah satu masjid tertua di Kabupaten Hulu Sungai Tengah yakni Masjid Ash-Shulaha Barabai dan Masjid Keramat Palajau sebagai salah satu masjid tertua di Provinsi Kalimantan Selatan, karena alasan tersebut

¹²⁷ Basrowi dan Suandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 22.

maka penulis memilih empat masjid besar di lokasi Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Masjid-Masjid besar tersebut adalah:

1. Masjid Agung Riadhusshalihin
2. Masjid Ash-Shulaha
3. Masjid Keramat Palajau
4. Masjid At-Taubah

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Penelitian ini dalam pengambilan sumber data akan menggunakan dua jenis data. Pertama adalah data primer dan yang kedua adalah sekunder.

a. Data Primer

Data pokok adalah data primer yang berkaitan langsung dengan objek utama atau masalah yang diteliti. Data primer merupakan data yang berasal dari lapangan.¹²⁸ Data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari akurasi arah kiblat empat masjid di Hulu Sungai Tengah yang diteliti. Berikut ini adalah detail masjid yang akan diteliti.

- 1) Masjid Agung Riadhusshalihin, beralamat di Jl. H. Damanhuri, Kelurahan Barabai Timur, Kecamatan Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

¹²⁸ Septiana Nurbani, *Penerapan Teori Hukum Pada Penelitian Tesis Dan Disertasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2018), hlm. 25.

- 2) Masjid Ash-Shulaha, beralamat di Jl. Hevea, Kelurahan Barabai Darat, Kecamatan Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
- 3) Masjid Keramat Palajau, beralamat di Jl. Pelajau, Kelurahan Pelajau, Kecamatan Pandawan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
- 4) Masjid At-Taubah, beralamat di Jl. Pancasila, Kelurahan Pantai Hambawang Barat, Kecamatan Labuan Amas Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Data Primer juga diambil dari hasil wawancara yang penulis lakukan terhadap para informan untuk mengetahui metode penentuan arah kiblat yang digunakan.

b. Data Sekunder

Data skunder adalah data penunjang atau data pelengkap dan penguat seperti Jurnal atau buku-buku lainnya yang berkaitan langsung dengan penelitian penulis yaitu yang terkait dengan arah kiblat masjid besar di Hulu Sungai Tengah tempat dilakukannya penelitian. Contohnya seperti, jurnal ilmiah, laporan-laporan hasil penelitian dan data-data yang diterbitkan oleh lembaga-lembaga pemerintah.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi:

- a. *Website Google Earth*, sebagai instrumen untuk mendapatkan data titik koordinat lokasi pengamatan;
- b. *Website NGDC*, sebagai instrumen untuk mendapatkan nilai deklinasi magnetik;

- c. Data hasil perhitungan arah kiblat untuk tempat yang akan diukur arah kiblat;
- d. Perhitungan segitiga siku-siku berdasarkan arah kiblat yang sudah dikoreksi deklinasi magnetik;
- e. Kompas, sebagai instrumen untuk menentukan arah utara;
- f. Informan

Informan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah orang yang memberikan informasi atau orang yang menjadi sumber data dalam penelitian.¹²⁹ Informan dalam penelitian ini adalah pengurus masjid atau orang yang berpengaruh terhadap pembangunan masjid dan mengetahui sejarah masjid serta metode penentuan arah kiblat yang digunakan.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan ini dilakukan secara langsung terjun kelapangan.¹³⁰ Metode observasi adalah salah satu metode yang digunakan untuk memperoleh suatu data lapangan,¹³¹ yaitu dengan pengamatan atau praktik langsung terhadap pengukuran arah kiblat menggunakan alat ukur kompas dengan koreksi

¹²⁹ Kamus Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm. 554.

¹³⁰ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm. 72.

¹³¹ Ferry Nahdian Furqan, “*Analisis Komparasi Penggunaan Theodolit Dengan Acuan Kompas dan Arah Matahari Dalam Penentuan Arah Kiblat*” (Skripsi, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2019), hlm. 56.

deklinasi magnetik dan segitiga siku-siku. Disini penulis melakukan pengukuran arah kiblat empat masjid besar di Hulu Sungai Tengah untuk mengetahui lebih dalam lagi keakuratan arah kiblatnya.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai atau teknik yang digunakan untuk mendapatkan data dengan bertanya langsung secara bertatap muka dengan informan yang menjadi subjek penelitian.¹³² Oleh karena itu untuk mengumpulkan data melalui teknik wawancara ini penulis mengadakan serangkaian tanya-jawab secara langsung kepada seluruh informan yang berpengaruh terhadap pembangunan masjid dan orang-orang yang mengetahui metode dan sejarah arah kiblat masjid yang akan diteliti dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dalam penelitian ini diperlukan untuk mempertajam analisis penelitian yang berkaitan dengan akurasi arah kiblat masjid. Dalam penelitian ini pencarian sumber data dari dokumen baik berupa hasil pengukuran arah kiblat berupa perhitungan maupun bukti gambar dari teknik ataupun metode pengukuran arah kiblat.

¹³² Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm. 67.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. *Editing*, kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui hasil data yang didapat melalui tokoh masyarakat, takmir masjid, serta panitia pembangunan masjid di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, seperti metode yang digunakan sebagai penentu arah kiblat dan alat yang digunakan apakah sudah sesuai satu sama lain.
- b. *Organizing*, kegiatan ini bermaksud untuk menyusun data dan menyelaraskan seluruh hasil data yang telah dikumpulkan selama kegiatan observasi berlangsung.
- c. *Analizing*, yakni mengadakan analisa terhadap data yang sudah didapat.

2. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu penyusunan data untuk kemudian dijelaskan dan dianalisis serta dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Analisis deskriptif ini dimaksudkan untuk menemukan dan mendeskripsikan tentang arah kiblat masjid-masjid besar di Hulu Sungai Tengah serta hasil pengukurannya akan dianalisis menurut Ilmu Falak dan Ilmu Fikih.